

Pendampingan Kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an Tingkat Kecamatan Di Tembilahan

Faridatul Munawaroh¹, Syamsiah Nur², Ulfaniatul Khasanah³ Sariyani,⁴
^{1,2,3,4}STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Riau
faridatul.munawaroh@stai-tbh.ac.id

Abstrak

Membaca dan menerapkan isi kandungan ayat Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia, terlebih jika seseorang mau menghafal Al-Qur'an, memahami serta mengamalkan Al-Qur'an dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Dalam seleksi tilawatil Qur'an ini memang terjadi ajang adu keahlian yang dimiliki tapi ada juga hal lain untuk mensyiaran dakwah untuk memotivasi dan menimbulkan rasa keinginan yang kuat untuk mengikutinya kegiatan tersebut. Pengabdian ini dilakukan untuk seleksi tilawatil Qur'an tingkat sekecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode pengabdian menggunakan metode *Participatory Action Learning System* (PALS), adalah metode yang menekankan keaktifan serta partisipasi mitra dalam Kegiatan seleksi tilawatil Qur'an berupa dewan hakim, MC, pembimbing tiap perlombaan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat motifasi serta pengamalan berkoordinasi sesama mitra. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, kami ingin berperan aktif guna mendukung mereka agar tetap semangat dalam mensyiaran Al-Qur'an serta mempelajarinya dengan mengadakan dampingan seleksi tilawatil Qur'an dan diharapkan dapat memacu motivasi mereka dalam mempelajari serta menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Pendampingan, Seleksi Tilawatil Qur'an

Guidance Of Qur'an Recitation Selection Activities At Tembilahan District Level

Abstrac

Reading and applying the contents of the verses of the Qur'an is a noble deed, especially if someone wants to memorize the Qur'an, understand and practice the Qur'an in all aspects of daily life. In this Qur'an recitation selection, there is indeed an arena for competing skills, but there are also other things to spread da'wah. Which is useful for motivating and creating a strong desire to follow the activity. This service is carried out for the Qur'an recitation selection at the Tembilahan sub-district level, Indragiri Hilir Regency. The service method uses the Participatory Action Learning System (PALS) method, which is a method that emphasizes the activeness and participation of partners in the Qur'an recitation selection activities in the form of a panel of judges, MC, and mentors for each competition. The results of the service show that there is motivation and practice of coordinating with fellow partners. This can be seen from the increase in mastery of the ability to read the Qur'an. Thus, we want to play an active role in supporting them to remain enthusiastic in broadcasting the Qur'an and studying it by holding a selection of Qur'an recitation assistance which is expected to spur their motivation in studying and memorizing the Qur'an.

Keywords: Mentoring, Tilawatil Qur'an Selection

Pendahuluan

Setelah melalui pengamatan secara seksama, ternyata kekurangan yang dialami oleh Qari dan Qari'ah Kafilah Tembilahan di MTQ dan STQ Nasional adalah pada faktor penguasaan materi Tilawatil Qur'an itu sendiri. Baik dari segi Tajwid yang mereka kuasai masih banyak kekurangan. Masih ada diantara Qari' dan Qari'ah yang masih sering mengalami kesalahan jali dan khafi yang sangat berpengaruh terhadap penilaian peserta oleh Dewan Hakim. Selain itu ada juga yang belum memahami masalah Fashahah dan adab dalam membaca Qur'an. Fashahah yang masih sering terjadi kesalahan adalah dalam hal Waqaf dan Ibtida' (Zainul Abidin: 2000).

Sedangkan lagu-lagu Tilawah setiap tahunnya mengalami perkembangan baik dari segi variasi dan lainnya oleh karena itu, setiap peserta di diharapkan untuk mampu mengikuti dan menyesuaikan perkembangan yang ada. Dari sudut pandang lagu dan irama, peserta tidak kalah dengan peserta lain namun yang menjadi kekurangan adalah masalah

improvisasi irama dari peserta belum dilakukan secara baik dan maksimal. Sehingga irama yang dikeluarkan terkesan masih kaku dan kurang indah (Buku pedoman tilawatil Qur'an dan Perhakiman MTQ, 2019).

Tema dalam kegiatan ini adalah STQ dengan Peserta Siswa/i dan masyarakat kecamatan Tembilahan sesuai dengan golongan tingkatan anak-anak putra dan putri, remaja putra dan putri, dewasa putra dan putri. Jenis kegiatannya yaitu Tartil Al-Qur'an golongan anak-anak, Tahfizul Qur'an juz 1-15 dengan batas umur 20 tahun, Qori' golongan anak-anak, remaja, dan dewasa, *fahmil Qur'an* remaja, *syarhil Qur'an* remaja.

Oleh karena itu, STQ setiap tahunnya selalu diadakan menyesuaikan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang di dalamnya diperlombakan berbagai bidang yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Ada cabang Tilawatil Qur'an, tahfidzul Qur'an, tafsir Al-Qur'an, Kaligrafi, Fahmil Qur'an, Syarkhil Qur'an, dan Tartil Qur'an, diharapkan Masyarakat tembilahan dan seluruh masyarakat Indonesia mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, sehingga kehidupan masyarakat bisa tenang, damai, dan penuh kekeluargaan.

Adapun sumber dana Seleksi Tilawatil Qur'an yang didapat dari pemerintah dan uang wajib anggota masyarakat rukun warga (RW) dan tukun tetangga (RT), donatur para pengusaha suskses dimasyarakat dan simpatisan masyarakat. Tempat kegiatan sesuai dengan rapat pimpinan camat Tembilahan 11-17 Juni 2024 yaitu di Aula Kantor Camat Tembilahan Kota. Di ikuti beberapa kafilah dari semua kelurahan yaitu: kafilah kelurahan Pekan Arba, kafilah kelurahan Seberang Tembilahan, kafilah kelurahan Sungai Beringin, kafilah kelurahan Sungai Perak, kafilah keluarahan Tembilahan Hilir, kafilah keluarahan Tembilahan Kota, kafilah keluarahan Seberang Tembilahan Barat, dan kafilah kelurahan Seberang Tembilahan Selatan.

Tinjauan Pustaka

Pelaksanaan STQ bagian dari usaha untuk mencetak para pemenang lomba untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) guna semakin mengembangkan ruang lingkup kegiatan setelah dibentuknya Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) seluruh Indonesia pada tahun 1988 yang menjadikan MTQ sebagai sarana pemahaman, penghayatan, dan motivasi pengamalan ajaran Al-Qur'an". Termaktub dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Meneteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 dan Nomor 44 Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an bagi Umat Islam Dalam Rangka Kehidupan Sehari-hari (UPTD PPQ, Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an, Aceh tahun 2018-2022).

Adapun untuk mencapai tujuan dari LPTQ itu sendiri diantaranya ialah melakukan usaha-usaha: Menyelenggarakan musabaqah tilawatil Qur'an di Tingkat Daerah dan Provinsi. menyelenggarakan pembinaan tilawah (baca dan lagu), tahfidz (hafalan), khat (tulis indah), puitisasi dan pameran Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penterjemahan, pentafsiran, pengkajian dan klasifikasi ayat-ayat, meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Musabaqoh Tilawatil Quran adalah lomba membaca Al Quran dengan lagu. KH. Muhammad Dahlan (Menteri Agama RI, 1967 sampai 1971), bersama Prof. KH. Ibrahim Hossen adalah pemrakarsa pertama penyelenggaraan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Nasional yang untuk pertama kalinya diadakan di Ujungpandang. Disamping itu, mereka berdua, bersama KH. Zaini Miftah, KH. Ali Masyhar dan Prof. Dr. H.A. Mukti Ali pada 23 Januari 1970 membentuk Yayasan *Ihya 'Ulumuddin*, yang setahun kemudian merintis berdirinya Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran (PTIQ), sebuah perguruan tinggi yang secara khusus mengajarkan seni baca dan menghafal Al Quran serta mengkaji ilmu-ilmu

yang ada di dalamnya.

Setidaknya ada dua macam misi yang hendak diwujudkan oleh umat Islam berkaitan dengan fenomena *musabaqoh* ini. *Pertama*, Syi'ar Islam. Walaupun niat luhur dibalik kegiatan yang semarak ini semata-mata adalah demi Allah semata, *musabaqoh* ini tidak lepas dari dimensi sosialnya sebagai sebuah ekspedisi. *Kedua*, tujuan internal. Dengan menyelenggarakan perlombaan rutin yang mempertandingkan jago-jago antar wilayah dari mulai tingkat kecamatan sampai tingkat internasional, diharapkan agar masing-masing pemegang kebijakan di semua wilayah mendorong dan mendukung aktivitas-aktivitas pembelajaran Al Qur'an. Adapun dasar pelaksanaan kegiatan ini yang berdasarkan Al-Qur'an diantaranya yaitu: QS. Al-Qamar 54:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلّذِكْرِ فَهُنْ مِنْ مُذَكَّرِ

Artinya: "dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?".

Selanjutnya dalam sebuah hadist menyebutkan "Sebaik-baik Kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengamalkannya." H.R. Bukhari dan Muslim (Ahmad Zaki: 2009).

Kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an ini, diharapkan dapat terangkai menjadi sebuah persembahan yang dapat mencapai harapan menumbuhkan dan memacu semangat menghafal dan mempelajari Al-Qur'an Al-Kari, menjalin ikatan ukhuwah Islamiyah satu sama lain, untuk meningkatkan semangat dalam beribadah, untuk meningkatkan kreativitas siswa/i dalam bidang agama, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap agama Islam, mempererat rasa silaturrahmi sesama muslim beretika yang harus diterapkan saat mengikuti kompetisi STQ (Muhammad Ali Alhamidi: 2021).

Gambar. 1

Kegiatan Rapat Pendampingan Seleksi Tilawatil Qur'an Kecamatan



Metode

Pelaksanaan pendampingan seleksi tilawatil Qur'an pada masyarakat Tembilahan ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu: 1 minggu pelaksanaan perlombaan STQ dan bimbingan LPTQ mulai bulan Juni sampai Juli 2024 di Tembilahan. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah para siswa SD, SMP, SMA, mahasiswa dan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka metode pelaksanaan dari kegiatan STQ ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*) diselenggarakan dengan pendekatan rutin membimbing, mendidik mempertandingkan jago-jago antar kelurahan, kecamatan sampai tingkat internasional, diharapkan agar

masing-masing pemegang kebijakan di semua wilayah mendorong dan mendukung aktivitas-aktivitas pembelajaran Al Qur'an. Berkaitan hal ini diawali terwujud adanya kegiatan maghrib mengaji yang dibiayai oleh pemerintah setempat. Selain itu di Sekolah, perguruan tinggi, dosen juga para guru Agama termotifasi untuk membimbing siswa dengan berbagai kegiatan, memasukkan program yang berhubungan dengan musabaqah tilawatil Qur'an.

Program kegiatan keagamaan ini juga ada dalam tri darma perguruan tinggi sebagai wujud pengabdian masyarakat dalam setiap semester. Salah satu dosen dan mahasiswa bisa terjun langsung ke lapangan untuk ikut serta mendampingi, memberi semangat kepada anak-anak dan masyarakat setempat bahwasanya tanggung jawab pendidikan Islam itu kita semua untuk menerapkan sebuah konsep pendidikan seumur hidup.

Keunggulan Kegitan

Keunggulan dari kegiatan STQ yaitu menjadikan motifasi sebagai variasi dalam menyiarkan dakwah Qur'ani agar lebih semangat dalam menjalankannya. Maka dari itu dalam hal ini diselenggarakan oleh masyarakat karena dalam tujuan utamanya yaitu: motivasi menyiarkan agama agar tidak ada henti-hentinya untuk menyelenggarakan dakwah untuk masyarakat awam khususnya, memberikan motivasi untuk yang berdakwah juga agar tidak ada henti-hentinya untuk melantunkan maupun mengumandangkan pedomannya, menjalankan program kegiatan-kegiatan yang bermanfaat

Adapun kekurangan dari kegiatan dampingan seleksi tilawatil Qur'an ini antara lain: tidak ada media belajar yang lengkap, bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini padahal tajwid secara mudah dan praktis, serta cara-cara pengajaran tajwid yang sangat dibutuhkan dalam mengikuti kompetisi STQ, baik di tingkat lokal maupun nasional. Kemudian adanya sebagian masyarakat kurang minat atau mendukung dengan acara keagamaan, dana yang bersumber dari masyarakat sulit untuk diperoleh, peserta kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan Lembaga pengembangan tilawatil Qur'an (LPTQ) dan pengaturan waktu kegiatan sehari-hari siswa dengan seleksi tilawatil Qur'an (Syarifudin: 2022).

Metode PALS merupakan metode dengan menggunakan Pendekatan berbasis partisipasi ini merupakan salah satu metode pemberdayaan yang mengedepankan partisipasi dalam suatu proses pemberdayaan (Rivki et al., 2022). Hasil pengabdian ini berdasarkan temuan di lapangan ialah dilakukan dengan cara langsung, yaitu memberikan pengarahan sekaligus praktik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan STQ kecamatan, maka dilakukan: (1) Tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan dasar- sosialisasi program LPTQ (2) Pemberian pelatihan, (3) Evaluasi-Hasil (4) mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai perlombaan yang diadakan baik tingkat nasional dan internasional.

Hasil dan Pembahasan

Dalam musabaqoh tilawatil Qur'an terdiri dari beberapa kegiatan/cabang jenis perlombaan, seperti halnya *tahfidhz* (hafalan), *Syarkh* (penafsiran), Cerdas Cermat Al-Qur'an, Berikut cabang-cabang Kegiatan MTQ :

Cabang Tilawah

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan *mujawwad* dan *murottal* yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca, seni baca dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan. Cabang inilah merupakan cabang dimana sangat banyak peminatnya. Banyak peserta yang berusaha untuk menjadi salah satu peserta terbaik dalam cabang ini. Karena cabang ini adalah cabang inti dari semua cabang perlombaan yang ada. Cabang tilawah Al-Qur'an

terdiri dari 5 golongan yang terdiri dari golongan pria (Qori') dan golongan wanita (Qori'ah), yaitu: (1) Golongan Tartil Al-Qur'an anak-anak menampilkan 2 putra dan putri (2) Golongan Qori' Anak-anak menampilkan 2 putra dan putri. (3) Golongan Qori' Remaja menampilkan 2 putra dan putri. (4) Golongan Qori' Dewasa menampilkan 2 putra dan putri

Cabang Tahfidhul Qur'an

Tahfidhul Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan hafalan yang mengandung aspek ketepatan dan kelancaran hafalan, ilmu dan adab didahului membaca Al Qur'an dengan bacaan *mujawwad* (seni baca) menurut pedoman yang telah ditentukan. Cabang *Hifzh Al Qur'an* terdiri dari 5 golongan yang bisa diikuti oleh golongan putra (*hafizh*) dan golongan putri (*Hafizhah*), yaitu: (1) Golongan 1 juz, umur 9-11 (2) Golongan 5 juz, umur 12-15 (c) Golongan 10 juz, umur 15-18 (4) Golongan 20 juz, umur 18-2. Khusus golongan 1 dan 5 juz di dahului dengan Tilawah sebagaimana ketentuan dalam cabang Tilawah, dan tentunya setiap peserta harus memenuhi ketentuan-ketentuan umum dengan persyaratan ketentuan yang ada. Namun golongan ini tidak menampilkan dikarenakan umur tidak memenuhi syarat.

Cerdas Cermat Al Qur'an (Fahmil Qur'an)

Cerdas cermat, mempersyaratkan adanya konsep satu jawaban untuk satu pertanyaan. Sehingga peserta tidak mempunyai peluang jawaban lain. Hal ini sangat berpengaruh pada ilmu pengetahuan. Orang dididik untuk berfikir linier, yang mengakibatkan kakunya prinsip yang di pegang. Dalam cabang ini tiap delegasi mendelegasikan kafilahnya satu grup yang terdiri dari 3 orang.

Syarhil Al Quran (Tafsir)

Adalah suatu jenis lomba semacam pidato namun secara berkelompok, yang terdiri dari 3 orang dengan masing-masing fungsi yaitu sebagai Pensyarah, Sari Tilawah, Qori'/Qoriah. Kelompok ini mendapat juara tiga dari 14 peserta.

Gambar.2

Pembukaan MTQ, Lomba karnafal, cabang Tilawah, dan Tahfizul Qur'an, fahmil qur'an dan Penutupan



Berdasarkan teori *Manheim* kegiatan STQ ini memiliki 3 makna sosial setiap perilaku *pertama*, makna objektif makna yang berlaku untuk semua orang. Dalam kasus STQ makna objektifnya adalah peraturan dalam acara dan pelaksanaannya difahami sebagai sebuah kegiatan rutin yang berupa kompetisi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai objek

yang dibiayai oleh pemerintah dan masyarakat dengan aturan-aturan tertentu. *Kedua*, makna *ekspressif* yaitu makna yang difahami oleh setiap personal untuk mensyiar agama Islam dengan Al-Qur'an namun secara pribadi banyak yang menjadikan sebagai ajang motivasi, meningkatkan penghayatan Al-Qur'an, meningkatkan silaturahmi dan terkadang ada juga yang menjadikannya sebagai ajang mencari keuntungan pribadi. *Ketiga*, makna *dokumenter* makna yang terkandung didalamnya. Makna yang tersirat dari STQ adalah mensyiaran al-Qur'an di masyarakat dengan menggunakan kegiatan yang lebih menarik dalam buku (Zainuddin Al Maibari: 2022).

Penutup

Dari uraian diatas kegiatan seleksi tilawatil Qur'an (STQ) ini, diharapkan dapat terangkai menjadi sebuah persembahan yang dapat mencapai sasaran kepada putra/putri generasi, penerus estafet perjuangan Islam guna menegakkan Syariat Allah di muka bumi ni. Keberadaan Al-Qur'an yang menyatu dalam masyarakat memberikan warna-warni yang beraneka ragam mampu memberikan *lokal wisdom* yang kuat dan mengakar. Seleksi dan Musabaqoh Tilawatil Quran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk *motifator* kita dalam memelihara al-Quran. Dari acara ini membuat Al-Qur'an yang dianggap sebagai wahyu menjadi lebih membumi di masyarakat. Selain itu memberikan sebuah *alternatif* dalam merespon keberadaan al-Qur'an dengan sebuah sarana kompetisi. Kegiatan *Musabaqoh Tilawatil Quran* memiliki kegiatan rutin yang dilaksanakan di tingkat kecamatan hingga Internasional dengan melibatkan banyak pihak untuk lebih menghayati kehadiran al-Qur'an. Dan mampu menghadirkan kegiatan kompetisi yang berobjekkan Al-Qur'an dengan tingkat partisipasi yang tinggi termasuk teknik membaca Al-Qur'an, tajwid, serta cara berlomba di berbagai cabang kompetisi.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Depag <https://quran.nu.or.id/al-qamar/17>.

Abdul Fattah "Bimbingan Menghafal Al-Qur'an untuk STQ", Jakarta: Penerbit Hikmah, 2020.

Ahmad Zaki, "Tafsir Al-Qur'an untuk STQ", Jakarta: Penerbit Al-Bayan, 2009.

Buku Pedoman , Tilawatil Qur'an Dan Perhakiman (MTQ), 2019

Buku Pedoman, Musabaqah Al Qur'an dan Perhakiman pada (MTQ) XXXIV Aceh, Di Sigli, Kabupaten Pidie, 2019.

Buku Pedoman, Musabaqah Al Qur'an dan perhakiman MTQ, 2019.

Depag RI. Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an. (Jakarta:Depag, 1997).

Muhammad Ali Alhamidi, "Pedoman Tilawatil Qur'an: Teknik, Tajwid, dan Etika" Jakarta: Penerbit Al-Maktabah, 2021.

Muhammad Irfan, "Panduan Lomba Tilawatil Qur'an: Strategi dan Tips Menjadi Juara" Jakarta: Penerbit Pustaka Islam, 2020.

Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. 2022.

Metodologi Pengabdian Masyarakat (1st ed.). Diktis, Kemenag.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>

Syarifuddin, "Mudahnya Belajar Tajwid: Panduan Praktis untuk STQ" Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2022.

UPTD PPQ, Pedoman Pelatihan Tilawatil Qur'an, Aceh tahun 2018-2022.

Zainul Abidin, "Tajwid dan Qira'at Al-Qur'an", Jakarta: Penerbit As-Syifa, 2000.

Zainuddin Al-Maibari, "Panduan Lengkap Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)", Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2022.